

Pengaruh Literasi Akuntansi, Manajemen, dan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Agroteknologi pada Mahasiswa di Labuhanbatu

Khairil Hanif¹, Erny Wahyuni², Mhd Amin³

¹Program Studi Agroteknologi, Universitas Labuhanbatu,

²Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Labuhanbatu,

³Program Studi Manajemen, Universitas Labuhanbatu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi akuntansi, manajemen, dan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi pada mahasiswa di Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Agroteknologi pada Universitas Labuhanbatu, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, dan Universitas Islam Labuhanbatu. Penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi akuntansi, manajemen, dan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi. Variabel kewirausahaan merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merancang kurikulum dan pembelajaran yang mampu meningkatkan kesiapan berwirausaha mahasiswa agroteknologi.

Kata Kunci: Literasi Akuntansi, Manajemen, Kewirausahaan, Kesiapan Berwirausaha, Agroteknologi.

Abstract

This study aims to analyze the effect of accounting literacy, management, and entrepreneurship on agrotechnology entrepreneurial readiness among university students in Labuhanbatu Regency. This research employed a quantitative approach with a causal associative method. The population consisted of agrotechnology students from Universitas Labuhanbatu, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, and Universitas Islam Labuhanbatu. The sample size was determined using the Slovin formula, resulting in 100 respondents. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using multiple linear regression. The results show that accounting literacy, management, and entrepreneurship have a positive and significant effect on agrotechnology entrepreneurial readiness, both partially and simultaneously. Entrepreneurship was found to be the most dominant variable influencing entrepreneurial readiness. The findings of this study are expected to provide insights for higher education institutions in developing curricula and learning strategies to enhance agrotechnology students' entrepreneurial readiness.

Keywords: Accounting Literacy, Management, Entrepreneurship, Entrepreneurial Readiness, Agrotechnology.

✉ Corresponding author :Email Address : hanifwoles818@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembangunan sektor pertanian di Indonesia saat ini tidak hanya dituntut untuk meningkatkan produksi, tetapi juga diarahkan pada penguatan sumber daya manusia yang mampu mengelola usaha pertanian secara profesional dan berkelanjutan. Perkembangan teknologi pertanian, inovasi budidaya, serta tantangan global seperti ketahanan pangan dan persaingan pasar menuntut lahirnya generasi muda yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis agroteknologi, tetapi juga memiliki kesiapan berwirausaha (Astuti & Hartono, 2019; Zhong, 2023). Dalam konteks ini, mahasiswa sebagai calon lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi pelaku usaha di bidang agroteknologi (agripreneur) yang mandiri dan adaptif terhadap perubahan.

Kesiapan berwirausaha merupakan kondisi mental, pengetahuan, dan keterampilan individu yang mencerminkan kemampuan untuk memulai dan mengelola usaha secara efektif (Hamid, 2023; Muspawi, 2024). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesiapan berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan kompetensi manajerial (Nurbaeti et al., 2019; Nursalim, 2024). Namun, pada bidang agroteknologi, kesiapan tersebut tidak cukup hanya ditopang oleh penguasaan teknologi budidaya, tetapi juga oleh kemampuan mengelola usaha tani secara ekonomis dan berorientasi pasar (Pratama & Widiyanto, 2021).

Literasi akuntansi menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk kesiapan berwirausaha mahasiswa. Literasi akuntansi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mencatat transaksi, tetapi juga mencakup pemahaman laporan keuangan, perhitungan biaya produksi, penentuan harga pokok, serta analisis laba usaha (Nurbaeti et al., 2019; Setyawan et al., 2024). Dalam konteks usaha agroteknologi, literasi akuntansi berperan penting untuk membantu mahasiswa memahami kelayakan finansial usaha tani, mengelola risiko, dan mengambil keputusan ekonomi secara rasional (Rahmawati et al., 2021). Rendahnya literasi akuntansi sering menjadi penyebab kegagalan usaha karena pelaku tidak mampu mengontrol arus kas dan biaya produksi secara tepat (Usman, 2021).

Selain akuntansi, kemampuan manajerial juga memiliki peran strategis dalam kesiapan berwirausaha. Manajemen mencakup kemampuan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya usaha (Putri et al., 2024). Dalam usaha agroteknologi, manajemen usaha tani sangat diperlukan untuk mengatur proses produksi, penggunaan input, tenaga kerja, serta pemasaran hasil pertanian (Fitriani & Handayani, 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman manajemen usaha yang baik cenderung lebih siap dan percaya diri dalam memulai usaha (Sukmawati & Hubeis, 2018; Prasetyo & Nugroho, 2018).

Selanjutnya, kewirausahaan merupakan dimensi penting yang membentuk sikap, motivasi, dan keberanian mahasiswa dalam mengambil risiko usaha. Pendidikan dan literasi kewirausahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat dan kesiapan berwirausaha mahasiswa, termasuk pada mahasiswa bidang pertanian dan agroteknologi (Ningsih & Nugraha, 2020; Hidayat & Setiawan, 2020). Kewirausahaan mendorong mahasiswa untuk mampu melihat peluang usaha

berbasis teknologi pertanian, inovasi produk, serta nilai tambah hasil pertanian (Purnomo & Yuliando, 2019).

Secara konseptual, literasi akuntansi, manajemen, dan kewirausahaan memiliki keterkaitan yang erat dan saling melengkapi dalam membentuk kesiapan berwirausaha agroteknologi. Literasi akuntansi berperan dalam aspek pengelolaan keuangan usaha, manajemen berperan dalam pengelolaan sumber daya dan proses usaha, sedangkan kewirausahaan berperan dalam pembentukan sikap, motivasi, dan orientasi peluang usaha. Ketiga keilmuan tersebut menjadi fondasi penting bagi mahasiswa agroteknologi untuk mampu mengembangkan usaha berbasis pertanian secara berkelanjutan dan berdaya saing (Sugiyarto, 2025).

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa agroteknologi memiliki pengetahuan teknis pertanian yang cukup, kesiapan berwirausaha mereka masih relatif rendah. Hal ini disebabkan oleh lemahnya literasi akuntansi, keterbatasan kemampuan manajerial, serta rendahnya keberanian dan orientasi kewirausahaan (Suryani & Wibowo, 2019; Rahmawati et al., 2021). Kondisi ini juga ditemukan pada mahasiswa di daerah, termasuk di Labuhanbatu, yang memiliki potensi sektor pertanian besar namun belum sepenuhnya diimbangi dengan kesiapan wirausaha mahasiswa berbasis agroteknologi.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang mengkaji secara empiris pengaruh literasi akuntansi, manajemen, dan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi pada mahasiswa di Labuhanbatu. Penelitian ini menjadi penting dan mendesak karena hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan keilmuan lintas disiplin serta menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam merancang kurikulum dan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kesiapan berwirausaha mahasiswa agroteknologi secara komprehensif dan berkelanjutan.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal yang bertujuan untuk menguji pengaruh literasi akuntansi, manajemen, dan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi pada mahasiswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel-variabel penelitian secara objektif dan analisis hubungan antarvariabel menggunakan data numerik. Desain penelitian ini bersifat cross-sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu untuk memperoleh gambaran hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang aktif pada Universitas Labuhanbatu, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, dan Universitas Islam Labuhanbatu. Jumlah populasi secara pasti tidak diketahui karena keterbatasan data mahasiswa aktif pada masing-masing perguruan tinggi pada saat penelitian dilakukan. Oleh karena itu, penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10 persen. Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N(e^2))$$

Dengan tingkat kesalahan 10 persen dan asumsi populasi besar, maka jumlah sampel minimum yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Jumlah sampel tersebut dianggap telah memenuhi kriteria representatif

untuk penelitian kuantitatif asosiatif dan mampu menggambarkan kondisi populasi mahasiswa agroteknologi pada tiga perguruan tinggi di Kabupaten Labuhanbatu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling, sehingga distribusi responden dilakukan secara proporsional pada masing-masing universitas yang menjadi lokasi penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang menjadi responden penelitian. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima tingkat untuk mengukur persepsi responden terhadap literasi akuntansi, manajemen, kewirausahaan, dan kesiapan berwirausaha agroteknologi. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan berupa buku, artikel jurnal, laporan penelitian, serta dokumen institusi yang relevan dengan topik penelitian guna mendukung landasan teori dan pembahasan hasil penelitian.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta kecenderungan jawaban pada masing-masing variabel penelitian. Analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh literasi akuntansi, manajemen, dan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik agar model regresi yang digunakan memenuhi kriteria kelayakan dan menghasilkan kesimpulan yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. karakteristik responden

Variabel	Kategori	Frekuensi (n=100)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	56	56,0%
	Perempuan	44	44,0%
	Total	100	100%
Usia	< 20 tahun	18	18,0%
	20-21 tahun	47	47,0%
	≥ 22 tahun	35	35,0%
	Total	100	100%
Semester	Semester II-IV	29	29,0%
	Semester V-VI	41	41,0%
	Semester VII-VIII	30	30,0%
	Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 1.1, karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 56 orang atau sebesar 56,0 persen, sedangkan responden perempuan berjumlah 44 orang atau sebesar 44,0 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa Agroteknologi yang menjadi responden penelitian relatif didominasi oleh laki-laki, yang secara umum masih mencerminkan komposisi mahasiswa pada bidang studi pertanian dan agroteknologi.

Dilihat dari karakteristik usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia 20-21 tahun, yaitu sebanyak 47 orang atau sebesar 47,0 persen. Selanjutnya, responden dengan usia ≥ 22 tahun berjumlah 35 orang atau sebesar 35,0 persen, sedangkan responden dengan usia kurang dari 20 tahun berjumlah 18 orang atau

sebesar 18,0 persen. Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian berada pada usia produktif dan aktif dalam kegiatan akademik, serta berada pada fase yang relevan untuk pengembangan kesiapan berwirausaha.

Berdasarkan karakteristik semester, responden paling banyak berasal dari mahasiswa semester V–VI, yaitu sebanyak 41 orang atau sebesar 41,0 persen. Responden dari semester VII–VIII berjumlah 30 orang atau sebesar 30,0 persen, sedangkan responden dari semester II–IV berjumlah 29 orang atau sebesar 29,0 persen. Distribusi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada semester menengah hingga akhir, yang secara akademik telah memperoleh mata kuliah inti dan memiliki pengetahuan yang cukup terkait agroteknologi, manajemen, dan kewirausahaan, sehingga relevan dengan tujuan penelitian mengenai kesiapan berwirausaha agroteknologi.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	r hitung	r tabel	p-value	Keterangan
Literasi Akuntansi	X1.1	0.812	0.237	0.000	Valid
	X1.2	0.845	0.237	0.000	Valid
	X1.3	0.873	0.237	0.000	Valid
	X1.4	0.791	0.237	0.000	Valid
	X1.5	0.768	0.237	0.000	Valid
Manajemen	X2.1	0.826	0.237	0.000	Valid
	X2.2	0.861	0.237	0.000	Valid
	X2.3	0.889	0.237	0.000	Valid
	X2.4	0.874	0.237	0.000	Valid
	X2.5	0.832	0.237	0.000	Valid
Kewirausahaan	X3.1	0.804	0.237	0.000	Valid
	X3.2	0.867	0.237	0.000	Valid
	X3.3	0.891	0.237	0.000	Valid
	X3.4	0.858	0.237	0.000	Valid
	X3.5	0.819	0.237	0.000	Valid
Kesiapan Berwirausaha Agroteknologi	Y1.1	0.781	0.237	0.000	Valid
	Y1.2	0.824	0.237	0.000	Valid
	Y1.3	0.869	0.237	0.000	Valid
	Y1.4	0.846	0.237	0.000	Valid
	Y1.5	0.803	0.237	0.000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada Tabel 1.2, seluruh item pernyataan pada variabel literasi akuntansi, manajemen, kewirausahaan, dan kesiapan berwirausaha agroteknologi menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,237 serta memiliki nilai p-value lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten, sehingga seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data pada tahap analisis selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Koefisien Alpha Cronbach's	Nilai Kritis	Keterangan
1	Literasi Akuntansi	0.912	0.6	Reliabel
2	Manajemen	0.925	0.6	Reliabel
3	Kewirausahaan	0.938	0.6	Reliabel
4	Kesiapan Berwirausaha Agroteknologi	0.907	0.6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada Tabel 1.3, seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai koefisien Alpha Cronbach's yang lebih besar dari nilai kritis sebesar 0,6. Variabel literasi akuntansi, manajemen, kewirausahaan, dan kesiapan berwirausaha agroteknologi masing-masing memiliki nilai reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan serta analisis data pada tahap penelitian selanjutnya.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	t tabel (df = 96; α = 0,05)	Sig. (p-value)	Keterangan
(Konstanta)	6.842	2.918	1.985	0.004	Signifikan
Literasi Akuntansi	0.312	3.874	1.985	0.000	Signifikan
Manajemen	0.284	3.216	1.985	0.002	Signifikan
Kewirausahaan	0.365	4.529	1.985	0.000	Signifikan
F hitung	89.417				
Sig. F	0.000				
R Square	0.736				

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,842 + 0,312X_1 + 0,284X_2 + 0,365X_3$$

Keterangan:

Y = Kesiapan Berwirausaha Agroteknologi

X₁ = Literasi Akuntansi

X₂ = Manajemen

X₃ = Kewirausahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi pada mahasiswa. Nilai koefisien regresi sebesar 0,312 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi akuntansi akan meningkatkan kesiapan berwirausaha agroteknologi sebesar 0,312 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai t hitung sebesar 3,874 yang lebih besar dari t tabel serta nilai signifikansi sebesar 0,000 mengindikasikan bahwa pengaruh literasi akuntansi terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi bersifat nyata secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengelola aspek keuangan usaha memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan mereka untuk memulai usaha berbasis agroteknologi.

Variabel manajemen juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi. Koefisien regresi sebesar 0,284 menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan manajerial mahasiswa, seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian usaha, akan meningkatkan kesiapan berwirausaha agroteknologi. Nilai *t* hitung sebesar 3,216 dengan tingkat signifikansi 0,002 menunjukkan bahwa pengaruh manajemen terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi dapat diterima secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola sumber daya dan proses usaha tani secara sistematis berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan mereka untuk terjun ke dunia usaha.

Selanjutnya, variabel kewirausahaan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,365. Nilai ini merupakan koefisien terbesar di antara variabel independen lainnya, yang menunjukkan bahwa kewirausahaan memiliki pengaruh paling dominan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi. Nilai *t* hitung sebesar 4,529 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 mengindikasikan bahwa sikap kewirausahaan, seperti keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan orientasi peluang usaha, sangat menentukan kesiapan mahasiswa dalam memulai usaha berbasis agroteknologi.

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi, manajemen, dan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi. Hal ini dibuktikan dengan nilai *F* hitung sebesar 89,417 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,736 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan sebesar 73,6 persen variasi kesiapan berwirausaha agroteknologi pada mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 26,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi pada mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa kemampuan memahami dan mengelola informasi keuangan merupakan dasar penting dalam pengambilan keputusan usaha. Mahasiswa yang memiliki literasi akuntansi yang baik akan lebih mampu mengelola arus kas, menghitung biaya produksi, serta menilai kelayakan usaha agroteknologi secara rasional. Temuan ini mendukung hasil penelitian Nurbaeti et al. (2019) yang menyatakan bahwa literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan dan intensi berwirausaha mahasiswa. Selain itu, penelitian Rahmawati et al. (2021) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan akuntansi menjadi faktor penting dalam membentuk kesiapan berwirausaha mahasiswa pertanian karena karakteristik usaha tani yang sarat dengan risiko dan ketidakpastian.

Pengaruh positif literasi akuntansi terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi juga memperkuat pandangan bahwa kemampuan finansial merupakan fondasi utama dalam membangun usaha yang berkelanjutan. Mahasiswa yang memahami pencatatan keuangan dan analisis laba rugi cenderung lebih percaya diri dalam memulai usaha karena mampu meminimalkan risiko kegagalan finansial. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Usman (2021) dan Setyawan et al. (2024) yang

menyatakan bahwa literasi akuntansi dan sistem informasi akuntansi berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesiapan dan keberhasilan usaha, khususnya pada sektor usaha kecil dan menengah.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen yang menyatakan bahwa keberhasilan usaha sangat ditentukan oleh kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan sumber daya usaha secara efektif. Dalam konteks agroteknologi, kemampuan manajerial sangat dibutuhkan untuk mengelola input produksi, tenaga kerja, waktu tanam, serta distribusi hasil pertanian. Temuan ini mendukung penelitian Sukmawati dan Hubeis (2018) yang menemukan bahwa pemahaman manajemen usaha tani berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa pertanian.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Prasetyo dan Nugroho (2018) serta Fitriani dan Handayani (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan manajemen usaha berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa agroteknologi untuk mengelola usaha pertanian secara berkelanjutan. Mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen yang baik cenderung lebih siap menghadapi tantangan usaha karena mampu menyusun perencanaan usaha yang matang dan melakukan evaluasi terhadap kinerja usaha. Dengan demikian, manajemen berperan sebagai penghubung antara pengetahuan teknis agroteknologi dan implementasi usaha di lapangan.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi dan merupakan variabel yang paling dominan dalam penelitian ini. Temuan ini sejalan dengan teori kewirausahaan yang menekankan pentingnya sikap mental, motivasi, dan keberanian mengambil risiko dalam memulai usaha. Mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat akan lebih mampu melihat peluang usaha berbasis teknologi pertanian dan lebih siap menghadapi ketidakpastian usaha. Temuan ini mendukung hasil penelitian Ningsih dan Nugraha (2020) serta Hidayat dan Setiawan (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan dan literasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa pertanian.

Dominannya pengaruh kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi juga sejalan dengan penelitian Purnomo dan Yulianto (2019) yang menegaskan bahwa pengembangan agripreneurship pada mahasiswa sangat dipengaruhi oleh sikap kewirausahaan dan orientasi inovasi. Mahasiswa yang memiliki kreativitas dan keberanian mengambil risiko cenderung lebih siap memulai usaha agroteknologi, meskipun menghadapi keterbatasan modal dan tantangan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa kewirausahaan menjadi faktor pendorong utama dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha.

Secara simultan, literasi akuntansi, manajemen, dan kewirausahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi pada mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan pendekatan integratif dalam kewirausahaan yang menyatakan bahwa kesiapan berwirausaha merupakan hasil dari kombinasi kemampuan finansial, manajerial, dan sikap kewirausahaan. Hasil penelitian ini mendukung temuan Nurbaeti et al. (2019), Sukmawati dan Hubeis (2018), serta Ningsih dan Nugraha (2020) yang menyatakan bahwa kesiapan berwirausaha mahasiswa dibentuk oleh berbagai kompetensi yang saling melengkapi. Dengan

demikian, integrasi literasi akuntansi, manajemen, dan kewirausahaan menjadi kunci dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha agroteknologi mahasiswa, khususnya di wilayah dengan potensi pertanian yang besar seperti Labuhanbatu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi pada mahasiswa di Labuhanbatu. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengelola aspek keuangan usaha, seperti pencatatan keuangan, perhitungan biaya produksi, dan analisis laba usaha, berperan penting dalam meningkatkan kesiapan mereka untuk memulai usaha berbasis agroteknologi.

Manajemen juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi. Kemampuan manajerial mahasiswa dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan usaha agroteknologi secara sistematis mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan risiko usaha. Temuan ini menegaskan bahwa manajemen merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa agroteknologi selain penguasaan teknologi pertanian.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi dan menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling dominan. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap kewirausahaan, seperti keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan orientasi terhadap peluang usaha, sangat menentukan kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha berbasis agroteknologi.

Secara simultan, literasi akuntansi, manajemen, dan kewirausahaan terbukti secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha agroteknologi pada mahasiswa di Labuhanbatu. Ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi kesiapan berwirausaha mahasiswa, sehingga integrasi ketiga aspek tersebut perlu mendapat perhatian serius dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya pada Program Studi Agroteknologi.

Referensi :

- Astuti, Y., & Hartono, S. (2019). Agripreneurship development strategy for young generation in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Pertanian*, 6(2), 45–56.
- Fitriani, L., & Handayani, M. (2022). Pengaruh pembelajaran agroteknologi dan manajemen usaha tani terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pertanian*, 8(1), 22–34.
- Hamid, Y. H. (2023). Analysis of entrepreneurial readiness among university students. *Journal of Entrepreneurship Studies*, 5(2), 101–112.
- Hidayat, R., & Setiawan, B. (2020). Peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat agripreneurship mahasiswa agroteknologi. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3), 210–221.
- Muspawi, M. (2024). Entrepreneurial readiness assessment of students based on creativity, self-efficacy, and motivation. *Journal of Business and Education*, 9(1), 55–66.

- Ningsih, R., & Nugraha, A. (2020). Peran pendidikan kewirausahaan terhadap minat agripreneurship mahasiswa pertanian. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 89–100.
- Nurbaeti, I., Mulyati, S., & Sugiharto, B. (2019). The effect of financial literacy and accounting literacy on entrepreneurial intention using the theory of planned behavior model. *Journal of Accounting for Sustainable Society*, 1(2), 23–35.
- Nursalim, E. (2024). Pengaruh perspektif kontrol perilaku dan literasi kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 67–78.
- Prasetyo, E., & Nugroho, S. (2018). Minat berwirausaha mahasiswa agroteknologi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 23(1), 41–50.
- Pratama, A., & Widiyanto, W. (2021). Pengaruh pengetahuan agribisnis dan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 17(2), 134–145.
- Purnomo, R., & Yuliando, H. (2019). Developing agripreneurship among university students: A case study in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(1), 1–10.
- Putri, Y., Fauzi, N., & Handayani, D. (2024). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan, self-efficacy, e-commerce, dan sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Ekonomi Indonesia*, 5(1), 15–29.
- Rahmawati, N., Sari, D. P., & Lestari, E. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan kompetensi agroteknologi terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa pertanian. *Jurnal Agribisnis dan Teknologi Pertanian*, 4(2), 88–99.
- Setyawan, A., Utami, W. B., & Ningsih, S. (2024). Pengaruh pemahaman sistem informasi akuntansi dan e-commerce terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 55–68.
- Sugiyarto, S. (2025). Intensi agripreneurship di kalangan mahasiswa pertanian Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan dan Pertanian*, 7(1), 1–14.
- Sukmawati, R., & Hubeis, M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di bidang agribisnis pada mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*, 15(2), 120–132.
- Usman, A. (2021). Pengaruh pengetahuan keuangan dan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(2), 98–110.
- Zhong, X. (2023). Youth entrepreneurship in agribusiness in Indonesia. *International Journal of Agricultural Entrepreneurship*, 4(1), 25–37.